IMPLEMENTASI KELAS UNGGULAN (EXCELLENCE) AGAMA DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

(Studi Kasus di SMPN 2 Pamekasan)

Suwantoro

I

Dalam kategori penyebutan identitas manusia, salah satunya dinyatakan bahwa manusia sebagai *homo religious*, yang berarti manusia yang mengenal nilainilai atau berpotensi akan agama. Oleh karenanya, dalam kehidupan umat manusia, agama memiliki peran yang amat penting. Agama menjadi pemandu dalam upaya mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai, dan bermatabat.

Dengan menyadari betapa pentingnya peran agama bagi kehidupan umat manusia maka internalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan setiap pribadi manusia menjadi sebuah keharusan. Oleh karenanya banyak ragam cara yang bisa ditempuh guna memenuhi keharusan tersebut, salah satunya adalah dengan melalui alternatif pendidikan baik berupa pendidikan di lingkungan keluarga, sekolah maupun pendidikan dalam sosial masyarakat. Pendidikan agama ini dimaksudkan untuk meningkatkan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.

Dalam upaya mewujudkan manusia yang beriman, bertakwa kepada Allah s.w.t. dan berakhlak mulia, berkepribadian yang mantab serta tumbuhnya rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan berkebangsaan, maka sudah pasti Pendidikan Agama Islam menjadi tumpuannya. Kaitannya dengan hal ini tentunya semua jalur, jenis dan jenjang pendidikan harus memuat pendidikan agama. Dengan salah satu tujuan agar penghayatan terhadap agama dapat sepenuhnya dilakukan oleh peserta didik.

Untuk meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam maka perlu dirancang suatu pendekatan dan desain yang tepat agar Pendidikan Agama Islam dapat berhasil dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun

2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk itu, sebagai respon dari undang-undang tersebut, perlu kiranya sebuah modernisasi dalam pendidikan khususnya pembaruan dalam proses pembelajaran, yakni sekolah harus melayani peserta didik dengan melalui ukuran yang normal. Artinya, pihak sekolah harus bisa menciptakan suatu cara yang mampu meningkatkan potensi mereka baik bersifat alamiah, perbedaan perorangan serta kemampuan peserta didik sendiri mendapat penghargaan yang wajar.

Dalam mengupayakan pembaruan dalam pembelajaran sebenarnya tidak harus disertai dengan pemakaian perlengkapan yang serba hebat, melainkan yang menjadi penekanannya adalah pentingnya bagaimana pengembangan cara-cara baru belajar yang efektif dan sesuai kemampuan dari masing-masing peserta didik. Sebab jika belajar lebih cepat dari sebagian besar peserta didik yang lain maka akan menjadi sesuatu yang sangat membosankan begitu juga sebaliknya, apabila belajar lebih lambat dari peserta didik yang lain maka mereka akan banyak mengalami kerugian.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Pamekasan merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah pertama yang menerapkan pengelompokan siswa terhadap kelas-kelas tertentu yang di sesuaikan dengan potensi serta minat dan bakat peserta didik dengan menggunakan kurikulum plus dari berbagai bidang atau pelajaran, seperti halnya, Matematika, Fisika, Olahraga, Seni dan Agama.

Pengelompokan tersebut dilakukan sejak awal dengan cara melakukan tes terhadap kemampuan yang dimilikinya serta melihat berbagai prestasi yang dicapainya baik berupa akademik ataupun non akademik, berdasarkan hasil inilah kemudian para peserta didik dikelompokkan dan ditempatkan dalam kelas-kelas tententu agar supaya kemampuan serta potensi yang dimilikinya bisa terus dikembangkan dan ditingkatkan melalui proses pembelajaran yang intensif dengan melalui program kelas unggulan dari masing-masing bidang.

Dengan adanya berbagai penerapan pengelompokan kelas tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan sebuah penelitian tentang implementasi kelas unggulan (excellence) agama, Bagaimana peningkatan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya di kelas unggulan (excellence) agama dan Apa saja yang menjadi faktor pendukung, penghambat dan solusi implementasi kelas unggulan (excellence) agama dalam meningkatan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

II

Untuk mengetahui implementasi kelas unggulan (*excellence*) agama dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama islam sesuai dengan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, maka digunakan pendekatan kualitatif dengan metode *deskriptif analitis*, yakni peneliti mempunyai keinginan untuk mengetahui berdasarkan data empiris Dengan metode penelitian ini, tentu dapat memudahkan peneliti agar lebih dekat dengan subyek yang sedang diteliti oleh peneliti dan lebih peka terhadap pengaruh berbagai fenomena yang terjadi di lapangan. Adapun jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti, merupakan penelitian yang berupa studi kasus. Karena SMPN 2 Pamekasan memiliki keunggulan tersendiri dari pada sekolah yang lainnya.

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara terstruktur dan tak terstruktur, observasi non partisipatif dan dokumentasi. Untuk mengetahui keabsahan data dilakukan dengan melalui dua hal yakni Ketekunan pengamatan peneliti dan Triangulasi yakni membanding-bandingkan data yang didapat melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Ш

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi kelas unggulan (excellence) agama yang diterapkan di SMPN 2 Pamekasan pada dasarnya dibentuk dari proses pengelompokan kelas dengan disesuaikan keanekaragamaan prestasi, kemampuan, potensi, minat dan bakat peserta didik melalui jalur tes masuk GALAKSI MIPA, S2UB dan PPDB. kemudian pada jalur tes PPDB dilakukan proses peminatan akademik yang meliputi bidang studi IPA dan Matematika dan peminatan non akademik yang meliputi bidang agama, olahraga dan seni.

Adapun latar belakang pengelompokan kelas ini, tiada lain karena terdapatnya dari siswa yang keanekaragaman dari kemampuan, potensi, bakat ada. Keanekaragaman yang dimiliki oleh peserta didik ini memang sejatinya harus mendapatkan perhatian penuh dari pihak sekolah. Idealnya, sekolah yang baik akan selalu memperhatikan seluruh hal-hal yang melekat pada peserta didik mulai dari potensi, bakat, gaya belajar bahkan bagaimana latar belakang sosial mereka, sebab yang kesemuanya ini memberikan pengaruh besar terhadap kesuksesan perkembangan mereka khusnya pada tataran lingkungan sekolah. Pihak sekolah sebagai penyelenggara pendidikan, akan selalu memberikan apresiasi yang cukup tinggi tanpa harus mencidrai peserta didik yang lain sehingga pelayanan yang seimbang sangat dibutuhkan demi kenyamanan para peserta didik dalam berproses menuju perkembangannya. Dari hal inipulalah yang menjadi latar belakan dari implementasi kelas unggulan agama di SMPN 2 Pamekasan. Akan tetapi, khusus pada kelompok kelas excellence agama ini terwujud karena pihak sekolah merasa sulit dalam menentukan minat, bakat serta potensi siswa sehingga pembelajaran tahfidh al-Qur'an inilah yang dijadikan sebuah alternatif dengan tujuan agar sekolah juga mampu mencetak siswa yang unggul dalam bidang agama.

Dalam proses peningkatan mutu pembelajaran pendidikan agama islam pada kelas *excellence* agama di SMPN 2 Pamekasan hanya menekankan pada aspek psikomotorik yakni cakap dalam membaca dan menghafal al-Qur'an karena memang terbentuknya kelas ini berangkat dari bakat dan minat siswa. Secara umumnya, Peningkatan tersebut ditempuh melalui:

- 1. profesionalitas guru dengan memberikan kesempatan untuk mengikuti diklat tentang pembelajaran dan terselenggaranya rapat bulanan yang di dalamnya membahas tentang pembelajaran di SMPN 2 Pamekasan,
- 2. pengembangan kurikulum yakni dengan menerapkan KTSP Plus (kurplus) dengan tidak mengurangi kurikulum nasional serta menambahkan jam pelajaran bagi masing-masing kelas, khusus kelas unggulan agama ini mendapatkan tambahan jam pelajaran 5 yang dikemas dengan pembelajaran taḥfidh al-Qur'ā. Sehingga untuk pembelajaran Pendidikan Agama Ialam semuanya berjumlah 8 jam.
- 3. ketersediaan fasilitas pendidikan yang dapat menunjang terhadap peningkatan potensi akademik ataupun non akademik peserta didik,

4. efektifitas dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam baik secara umumnya ataupun secara khsusus (pembelajaran taḥfidh al-Qur'ān).

Adapun yang menjadi pendukung dari peningkatan mutu pembelajaran pada kelas *excellence* agama adalah sebagai berikut :

- secara umum (pembelajaran PAI) meliputi persiapan guru dalam melakukan pembelajaran, motivasi peserta didik serta kegiatan mentoring agama.
- 2. Secara khususnya (pembelajran taḥfidh al-Qur'ān) meliputi minat, lingkungan keluarga, tempat pembelajaran (mushollah) dan ketelatenan pembimbing.

Sedangkan yang menjadi penghambat dan solusi dari peningkatan mutu pembelajaran pada kelas *excellence* agama sebagai berikut :

- secara umum (pembelajaran PAI) meliputi mental siswa dan suasana kelas yang tidak kondusif. Dengan solusi guru harus mampu bersikap disiplin dan tegas dalam menindak peserta serta harus mampu memberikan perhatian serta motivasi kepada seluruh peserta didiknya, kemudian baru dilakukan pendekatan personal ketika terdapat peserta didik yang dinyatakan memiliki masalah
- 2. Secara khususnya (pembelajran taḥfidh al-Qur'ān) meliputi sifat malas peserta didik, lupa, pengelolaan waktu kurang optimal, tidak adanya apresiasi dari sekolah serta kurangnya perhatian dari orang tua. Dengan solusi memberikan motivasi ekstrinsik kepada siswa agar mereka memiliki keinginan yang meningkat dalam menghafal al-Qur'ān, memberikan pembiasaan terhadap siswa agar mereka selalu membaca dan mengulangngulang hafalannya meskipun di luar pembelajaran taḥfidh al-Qur'ān serta memaksimalkan waktu yang ada dan adanya kerja sama antara pihak sekolah dengan orang tua siswa